

## **PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO TINGKAT BUNGA DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**Ida Ayu Sinta Dewi<sup>1</sup>**  
**I Made Hedy Wartana<sup>2</sup>**

**(Fakultas Bisnis Dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya<sup>1,2</sup>)**  
email: dayusinta142@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of credit risk, interest rate risk and liquidity risk on the profitability of Indonesian BUMN Banks for the 2016-2020 period. This study uses associative methods and multiple linear regression analysis techniques assisted by the SPSS program, which includes validity testing, reliability testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. Sampling using purposive sampling method, with consideration of the criteria used are government-owned banking companies successively in the study period. Based on the results of data processing, it is found that credit risk (NPL) has a negative effect on profitability (ROA) with the contribution given by the NPL variable to ROA is 33.1%. Interest rate risk (NIM) has a positive effect on profitability (ROA) with the large contribution given by the NIM variable to ROA is 59.5%. Liquidity risk (LDR) has a negative effect on profitability (ROA) with the large contribution given by the LDR variable to ROA is 12.7%.*

**Keywords:** *credit risk, interest rate, liquidity, and profitability*

### **PENDAHULUAN**

Perekonomian secara keseluruhan akan memperoleh manfaat dari keberadaan suatu bank secara efektif dan efisien. Hal ini merupakan fungsi intermediasi bank sebagai penyalur dana dari unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana kepada unit-unit yang membutuhkan dana (Mosey et al, 2018). Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi menjadikan bank dapat disebut sebagai salah satu

industri yang mampu untuk membuat tabungan menjadi investasi. Dengan fungsinya yang strategis tersebut, tidak heran apabila bank mendapat perhatian besar dari pemerintah, karena bank merupakan bisnis yang sarat dengan risiko yang

terjadi pada sistem perbankan dan bisa memberikan dampak yang fatal pada perekonomian secara menyeluruh (Eng, 2013).

Salah satu pengukuran kesehatan bank atau kinerja perbankan adalah profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil yang didapatkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai baik buruknya kinerja suatu bank. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya bank akan berusaha menghasilkan profitabilitas yang optimal. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas

akan menjadi tolak ukur kemampuan bank untuk bertahan dalam bisnis yang dijalankan, dengan bank mendapatkan pendapatan operasional yang maksimal dengan beban operasional yang minimal (Ariwidanta, 2016).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien. ROA dan ROE merupakan rasio profitabilitas yang utama dalam mengukur profit suatu bank. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasional perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan (Mawardi, 2005).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang pertama adalah risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Fenomena yang ada di industri perbankan baru-baru ini terlihat bahwa masih ada bank yang belum bisa memaksimalkan profitabilitasnya. Hal ini terlihat dari rasio ROA yang didapaknya masih ada dibawah batas minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, di tahun 2019 dunia sedang menghadapi pandemi covid-19 yang sangat mempengaruhi kondisi ekonomi dunia yang mengakibatkan tidak stabilnya kondisi keuangan perbankan diseluruh dunia. Pandemi ini juga mengakibatkan risiko kredit di bank manapun meningkat dan likuiditas bank terganggu sehingga tentu saja mempengaruhi profitabilitas perbankan akhir-akhir ini. Berdasarkan uraian dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga dan

Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Apakah ada pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank BUMN Indonesia periode 2016-2020?; 2) Apakah ada pengaruh risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas bank BUMN Indonesia periode 2016-2020?; 3) Apakah ada pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank BUMN Indonesia periode 2016-2020?. Sehingga, berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas profitabilitas Bank BUMN Indonesia periode 2016-2020.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bukti empiris, maupun ilmu pengetahuan terkait dengan profitabilitas pada perbankan untuk menambah informasi tentang kesehatan bank. Sedangkan secara praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk membantu pengambilan keputusan untuk menilai suatu perusahaan perbankan. Serta dapat menjadi referensi bagi perusahaan agar dapat mengetahui sebenarnya bagaimana tingkat kesehatan suatu bank.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberi isyarat atau sinyal kepada investor berupa informasi tentang seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika laba

tinggi maka akan menjadi sinyal yang bagus bagi investor, karena ketika laba tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan baik maka investor akan tertarik menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang berupa surat berharga atau saham. Profitabilitas yang tinggi merupakan prospek yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut.

#### **Profitabilitas**

Analisis profitabilitas yang relevan dipergunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank (Pandia, 2012). Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko yang berhubungan dengan sejumlah besar aset yang menghasilkan pendapatan serta merupakan penentu kinerja bank. Rasio keuangan yang dapat mengukur risiko kredit adalah

Non Performing Loan (NPL) (Lestari, 2017).

#### **Risiko Tingkat Bunga**

*Net Interest Margin (NIM)* merupakan perbandingan antara persentase hasil bunga terhadap total aset atau terhadap *earning asset*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan (Romasta, 2017).

#### **Risiko Likuiditas**

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum mendefinisikan risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Pengelolaan likuiditas merupakan salah satu masalah yang kompleks dalam kegiatan operasi bank, hal tersebut dikarenakan dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

#### **Kajian Empiris**

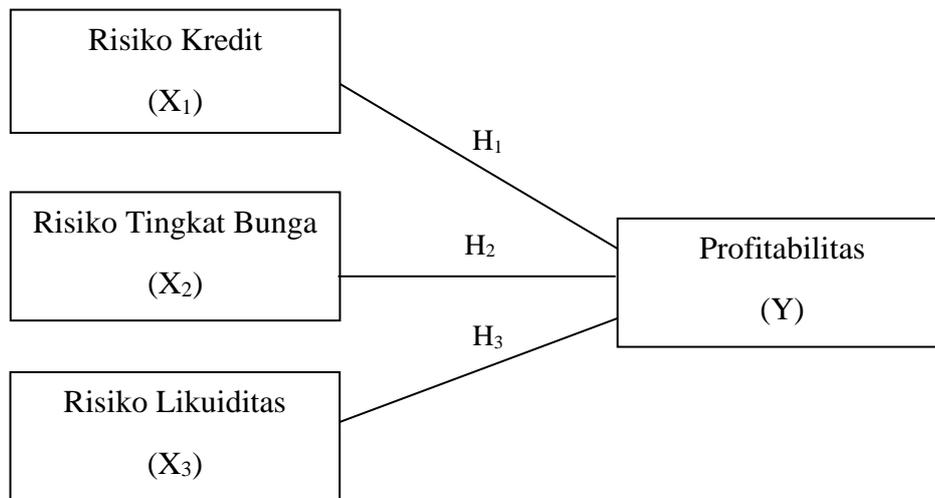
Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahrur Rozi Syafi'I pada tahun 2016 mengenai Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas menunjukkan hasil bahwa risiko kredit tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko operasional berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko pasar berpengaruh terhadap profitabilitas dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Intan Puspita Dewi pada tahun 2018 mengenai Pengaruh

Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

**Kerangka Konseptual**



**GAMBAR 1  
KERANGKA KONSEPTUAL  
RISIKO KREDIT (X<sub>1</sub>), RISIKO TINGKAT BUNGA (X<sub>2</sub>) DAN RISIKO  
LIKUIDITAS (X<sub>3</sub>) TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN  
INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**Hipotesis**

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian dan kajian yang telah diuraikan serta kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis dibawah ini pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang harus dibuktikan kebenarannya, adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020.

H<sub>2</sub>: Risiko tingkat bunga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020

H<sub>3</sub>: Risiko Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menguji pengaruh hubungan Risiko kredit, Risiko tingkat bunga dan Risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas menjadi variabel dependen. Selanjutnya,

Risiko kredit, Risiko tingkat bunga dan Risiko likuiditas adalah sebagai variabel independen.

NPL (*gross*) adalah perbandingan antara kredit macet dengan total yang disalurkan oleh bank. NPL *gross* tidak memperhitungkan cadangan atas kredit macet (Mahardika, 2015).

$$NPL = \frac{\text{total kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

*Net Interest Margin* (NIM) adalah perbandingan antara interest income (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi interest expenses (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan average interest earning asset (rata-rata aktiva produktif yang digunakan) (Rachmawati, 2013)

$$NIM = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

LDR merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan. Penilaian kesehatan likuiditas bank yang berupa loan to deposit (Pandia, 2012).

$$LDR = \frac{\text{kredit}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

*Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisien pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Pandia, 2012).

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum paja}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100\%$$

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data berupa angka-

angka yang diperoleh dari web masing-masing bank. Data pada penelitian ini diperoleh melalui sumber data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan milik Pemerintah periode 2016-2020.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan milik Pemerintah periode 2016-2020. Seluruhnya berjumlah 13 perusahaan. Penentuan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Kriteria dalam penentuan sampel ini adalah Perusahaan perbankan milik Pemerintah secara berturut-turut pada tahun 2016-2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis uji validitas menunjukkan bahwa seluruh data variabel NPL, NIM, LDR serta ROA memiliki *r* hitung yang lebih besar dari 0,2199 hal ini mengindikasikan bahwa pernyataan yang disusun valid untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas hasil pengujian menunjukkan nilai *Alpha Cronbachs* seluruh instrumen telah > 0,6 yang menunjukkan bahwa seluruh instrumen cukup handal dalam mengukur variabel penelitian. Berdasarkan Uji Asumsi Klasik nilai signifikansi (*Asymo. Sig*) > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga uji asumsi normalitas terpenuhi. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 hal ini mengindikasikan bahwa data yang

digunakan terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis regresi telah memenuhi asumsi multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi nilai uji *gletser* masing-masing variabel bebas  $> 0,05$  yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *durbin watson* sebesar 1.945. Nilai *durbin watson* lebih besar dari nilai *dU* dan

lebih kecil dari nilai  $4-dU$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan Teknik regresi linier berganda diolah dengan software sciences (SPSS) pengaruh risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas dapat dianalisis menggunakan perhitungan regresi linier berganda.

**TABEL 1**  
**HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.627	.829		3.171	.002
	NPL	-.433	.079	-.331	-5.457	.000
	NIM	.412	.047	.595	8.679	.000
	LDR	-.013	.006	-.127	-2.147	.035

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 1, diperoleh nilai konstanta regresi sebesar 2.627, koefisien regresi variabel NPL sebesar -0.331, koefisien regresi variabel NIM sebesar 0,595 dan koefisien regresi variabel LDR sebesar -0.127. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka diperoleh persamaan regresi antara seluruh variabel bebas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

$$Y = 2.627 - 0.331 X_1 + 0,595 X_2 - 0.127 X_3$$

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut ini

#### **Pengaruh NPL terhadap ROA**

Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh variabel NPL terhadap ROA adalah sebesar 0.0001 dengan *t* hitung sebesar 5.457 dan koefisien regresi bertanda negatif

sebesar -0.433. Oleh karena nilai signifikan yang diperoleh  $< 0,05$ , *t* hitung  $> t$  tabel yakni 1.66515 dan koefisien regresi bertanda negatif maka  $H_0$  ditolak. dan disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NPL maka semakin rendah ROA. Selanjutnya nilai koefisien jalur sebesar 0.331 menunjukkan bahwa besar kontribusi NPL terhadap ROA adalah sebesar 33.1%.

#### **Pengaruh NIM terhadap ROA**

Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh variabel NIM terhadap ROA adalah sebesar 0,0001 dengan *t* hitung sebesar 8.679 dan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,412. Oleh karena nilai signifikan yang diperoleh  $< 0,05$ , *t* hitung  $> t$  tabel yakni 1.66515 dan koefisien regresi bertanda positif

maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NIM maka semakin tinggi juga ROA-nya. Selanjutnya nilai koefisien jalur sebesar 0,595 menunjukkan bahwa besar kontribusi NIM terhadap ROA adalah sebesar 59.5%.

#### **Pengaruh LDR terhadap ROA**

Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh variabel LDR terhadap ROA sebesar 0,035 dengan  $t$  hitung -2,147 dan koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.013. Oleh karena nilai signifikan yang diperoleh  $< 0,05$ , absolut  $t$  hitung  $> t$  tabel yakni 1.66515 dan koefisien regresi bertanda negatif maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR maka semakin rendah ROA. Selanjutnya nilai koefisien jalur sebesar 0.127 menunjukkan bahwa besar kontribusi LDR terhadap ROA adalah sebesar 12.7%.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Semakin tinggi NPL yang dimiliki oleh suatu bank maka semakin rendah ROA. Besar kontribusi yang diberikan variabel NPL terhadap ROA adalah sebesar 33.1%.
- 2 Variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Semakin tinggi NIM suatu bank maka semakin

tinggi juga ROA-nya. Besar kontribusi yang diberikan variabel NIM terhadap ROA adalah sebesar 59.5%.

- 3 Variabel LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Semakin tinggi LDR suatu bank maka semakin rendah ROA. Besar kontribusi yang diberikan variabel LDR terhadap ROA adalah sebesar 12.7%.

#### **Saran**

##### **1. Bagi Pimpinan Bank BUMN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL, NIM, serta LDR merupakan faktor yang berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian, agar pendapatan suatu bank meningkat sangat diperlukan manajemen yang baik dari pimpinan Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, serta Bank Tabungan Negara dalam menekan NPL dan LDR serta meningkatkan NIM.

##### **2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Melihat ada faktor luar selain variabel NPL, NIM, serta LDR dapat direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya, penelitian juga dapat dilakukan dengan menambah variabel di luar variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini atau dengan melakukan modifikasi model. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, ROA juga dipengaruhi oleh CAR dan BOPO.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariwindata, Komang Triska. 2016. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E- Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 4

- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houton. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Eng, Tan Sau. 2013. Pengaruh NIM,BOPO,LDR,NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1 No.3.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang.
- Kasmir.2014. *BANK dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. 24-25.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Lestari, I Gusti Agung Oka Sri Indah. 2017. *PENGARUH TINGKAT EFISIENSI, RISIKO KREDIT, DAN TINGKAT PENYALURAN KREDIT PADA PROFITABILITAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)*.
- Mahardika, Dewa P.K. 2015. *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. 2018. Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Bumn yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal*
- EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 6 (3).
- Pandia, Frianto.2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas peraturan bank indonesia nomor 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing.
- Peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
- Ramadanti, F., & Meiranto, W.2015. Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 447-456.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tentang Penilaian

Tingkat Kesehatan Bank  
Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor  
13/24/DPNP tentang Penilaian  
Tingkat Kesehatan Bank  
Umum.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D (ke 26). Bandung:  
Alfabeta.